

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan agama Islam dipelajari dengan tujuan untuk menumbuhkan pemahaman, penghayatan siswa terhadap agama Islam. Siswa diharapkan mampu mengamalkan ajaran yang ada didalam ajaran agama Islam yang telah didapat di sekolah dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran pendidikan agama Islam tentunya perlu diusahakan jadi lebih menarik, karena pendidikan agama Islam memiliki posisi yang strategis dalam pendidikan. Agama seharusnya dijadikan sebagai modal dasar pembangunan dan dapat berperan sebagai penggerak sekaligus pengendali, pembimbing, serta mendorong hidup seseorang kearah kehidupan yang lebih baik dan sempurna.

Perkembangan kepribadian siswa, bukan hanya dipengaruhi oleh pendidikan agama di rumah, tetapi juga dipengaruhi oleh pola pendidikan di luar rumah. Setiap orang pasti terlibat dalam proses pendewasaan anak melalui pengembangan jasmani dan rohani, karena hal ini merupakan hakikat dari amar ma'ruf nahi munkar dalam Islam yaitu menyeru semua orang pada kebaikan pada jalan Tuhan melalui pendidikan seumur hidup. Akan tetapi pembelajaran PAI di SMAN 8 Jakarta tidak terlalu dianggap berpengaruh dalam hidup mereka, sehingga sebagian siswa kurang berminat mempelajari PAI bahkan pembelajaran PAI sering diacuhkan oleh siswa.

Berkenaan dengan permasalahan tersebut, guru PAI SMAN 8 Jakarta kurang berupaya menggali berbagai metode yang mungkin bisa dipakai untuk pendidikan agama Islam, sehingga pelaksanaan pembelajaran cenderung monoton. Selain hal tersebut masih banyak faktor yang terjadi disekolah sehingga pembelajaran kurang efektif dan efisien salah satunya ada pada rendahnya minat belajar siswa.

Rendahnya minat belajar siswa tentunya akan berdampak pada proses pembelajaran, karena akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan dari proses pembelajaran itu sendiri. Rendahnya minat belajar siswa dapat dilihat selama proses pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan data sementara yang ditemukan di SMAN 8 Jakarta, ada banyak hal atau faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa. Hal yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa yang pertama ada pada pribadi siswa itu sendiri. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan perkataan siswa yang sering kali menganggap sepele suatu pelajaran yang diterimanya bahkan ada anggapan bahwa pelajaran itu merupakan hal yang tidak penting karena tidak berdampak dalam hidupnya.

Sejauh ini, proses pembelajaran PAI di SMAN 8 Jakarta cenderung berjalan kurang diminati, hal ini terjadi karena guru PAI yang kaku dan kurang kreatif dalam memilih dan menggunakan metode atau cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga pembelajaran tidak kondusif yang membuat siswa menjadi tidak aktif, cenderung tidak bersemangat dan tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran PAI.

Berdasarkan peraturan pemerintah pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) , kurikulum 2013 lebih menekankan pada proses pembelajaran dengan metode ilmiah, yang mana pada kurikulum ini menginginkan semua proses pembelajaran ditunjang dengan media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran merupakan salah satu penunjang keberhasilan proses pembelajaran, yang mana dengan media ini proses pembelajaran akan menjadi lebih menarik, efektif, efisien dan mengasyikan.

Penggunaan media dan teknologi yang masih tergolong kurang maksimal karena proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam kurikulum saat ini. Hal tersebut tentunya berdampak pada menurunnya minat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran disekolah hanya sebatas penggunaan media power point, yang mana siswa ditugaskan membuat kelompok untuk melakukan presentasi dan yang lainnya mendengarkan presentasi tersebut. Akan tetapi hal itu hanyalah prosedural yang diberikan guru. Pada kenyataannya tidak berjalan sesuai prosedur dikarenakan banyak siswa yang sibuk dengan aktifitas lainnya selama proses presentasi dilakukan.

Saat ini ada banyak sekali media pembelajaran yang dapat diakses di dunia pendidikan selain media powerpoint, yang mana ada media online yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran diantaranya, *Google Classroom*, *edmodo*, *oracle*, dll. Dalam hal ini peneliti memilih menggunakan media *Google Classroom* dengan harapan dapat menunjang proses pembelajaran yang lebih baik. Media

pembelajaran ini berbasis aplikasi online yang bergerak dibidang pendidikan serta dapat diakses dengan mudah melalui *smartphone* ataupun *laptop*.

Aplikasi tersebut tentunya dirancang untuk mempermudah kinerja tenaga pendidik dan peserta didik untuk membuat, mengumpulkan, dan mengontrol segala aktifitas pembelajaran hanya dengan menggunakan *smartphone* ataupun *laptop*.

Banyak manfaat yang dapat dirasakan dalam proses pembelajaran, karena aplikasi ini dapat menghemat waktu, proses pengaturan mudah dan cepat, dapat terhadap kerjasama dan komunikasi antara guru dan murid, penyimpanan data terpusat sehingga meminimalkan angka kehilangan data, dan mempermudah siswa dalam berbagi informasi. Penggunaan aplikasi *Google Classroom* pun dapat dikatakan mudah, karena syarat utama menggunakan aplikasi ini adalah dengan mengunduh aplikasi tersebut pada *google playstore* dan dengan memiliki *google mail* atau *gmail* kita langsung dapat mengakses aplikasi tersebut.

Hal tersebut diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih kondusif dan terarah sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien. Berbagai kemudahan kemudahan dan kenyamanan yang didapatkan dari media *Google Classroom* tersebut membuat orang tertarik untuk menggunakannya dalam proses pembelajaran.

Salah satu sekolah yang telah menerapkan media pembelajaran *Google Classroom* adalah SMAN 8 Jakarta namun, untuk mata pelajaran lainnya tetapi untuk mata pelajaran PAI belum digunakan, maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian dan mengambil judul “Efektivitas Media pembelajaran

*Google Classroom* Terhadap Minat Belajar PAI”. Peneliti mengambil judul ini karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana pemanfaatan media *Google Classroom* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran PAI, dan seberapa efektif media *Google Classroom* dapat digunakan dalam proses pembelajaran PAI.

Dengan menggunakan media pembelajaran *Google Classroom* diharapkan dapat terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran PAI. Sehingga pembelajaran PAI dapat berjalan dengan baik, tidak membosankan, efektif dan efisien serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dikarena media pembelajaran *Google Classroom* adalah media pembelajaran yang berbasis aplikasi, yang mana hampir seluruh siswa dapat mengaksesnya melalui smartphone ataupun laptop mereka masing-masing.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang kurang menarik di kelas mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa
2. Siswa belum menyadari pentingnya belajar untuk kehidupannya dimasa depan
3. Pengetahuan guru dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran dengan teknologi yang sudah ada.
4. Metode pembelajaran yang diterapkan tenaga pendidik tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

5. Pemanfaatan media *Google Classroom* dalam terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran PAI

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki peneliti dari sekian banyak masalah yang teridentifikasi maka penelitian ini hanya akan memfokuskan pada media pembelajaran *Google Classroom* terhadap minat belajar siswa PAI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka didapatkan satu masalah besar yaitu Bagaimana Efektivitas Media Pembelajaran *Google Classroom* terhadap minat belajar siswa. Dengan ini Rumusan masalah diatas dapat diturunkan menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI menggunakan media *google classsroom* terhadap minat belajar siswa?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan media *Google Classroom* terhadap minat belajar siswa?
- c. Hipotesis menguji perbedaan sebelum dan sesudah diberikan treatment.

E. Tujuan dan manfaat penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis media pembelajaran *Google Classroom* dalam pembelajaran PAI terhadap minat belajar siswa. Dengan tujuan diantaranya, mendeskripsikan serta menganalisis perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan media *google classroom* terhadap minat belajar siswa.

### Manfaat Penelitian

1. Bagi guru penelitian ini memiliki manfaat untuk memperbaiki proses pelaksanaan pembelajaran, menjadi alat evaluasi, dapat memberi pengetahuan tentang media pembelajaran berbasis aplikasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran agar tercipta proses pembelajaran yang menarik, menyenangkan, efektif dan efisien.
2. Bagi Sekolah penelitian ini memiliki manfaat untuk menjadi bahan referensi dalam peningkatan mutu pembelajaran disekolah.

### F. Sistematika Penulisan

#### BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II : KAJIAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian.

#### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan hipotesis penelitian.

#### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian

#### BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan, implikasi dan saran.